

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* DAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Bella Martha Fadila

06131282025031

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* DAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Bella Martha Fadila

06131282025031

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* DAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Bella Martha Fadila

Nim : 06131282025031

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Menyetujui,
Pembimbing**



Dr. Suratmi, M.Pd.

NIP. 198212032009122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 1960121519860320024

**DAMPAK PEMBERIAN REWARD DAN ICE BREAKING
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Bella Martha Fadila

06131282025031

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan,

Pembimbing



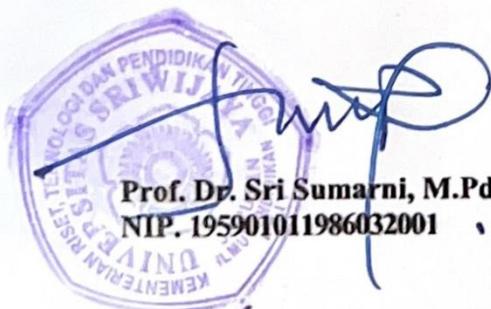
Dr. Suratmi, M.Pd.

NIP. 198212032009122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* DAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

SKRIPSI

Oleh

Bella Martha Fadila

06131282025031

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Suratmi, M.Pd.

()

2. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.

()

Indralaya, Januari 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Begitu banyak rasa terima kasih saya ucapkan kepada:

- ❖ Cinta pertama dan panutanku, Bapak Pitriansyah, S.E. Beliau dengan sosok tegas dan penyayang. Terima kasih telah selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih tidak henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih telah menjadi sosok yang tidak kenal lelah untuk membahagiakan putri kecilnya ini. Hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
- ❖ Pintu Surgaku, Ibu Desy Apriani, terima kasih telah menjadi ibu yang hebat dalam membesarkan saya, yang telah memberikan kepercayaan untuk merantau dan menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Maaf atas segala air matamu saat mendidik anakmu ini, bu. Hiduplah lebih lama lagi untuk selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
- ❖ Ibu Dosen Pembimbing, Dr. Suratmi, M.Pd., yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
- ❖ Sahabat yang sangat saya sayangi, Sulistia dan Putri Kurnia terima kasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, yang selalu ada saat saya membutuhkan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Arino Tohirin. Terima kasih telah kebersamaan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi

semangat dan pantang menyerah. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.

- ❖ *Last but not least*. Perempuan sederhana namun terkadang sulit dimengerti, diri saya sendiri, Bella Martha Fadila. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah berjuang dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini. Terlalu banyak maaf atas kelelahan, kesusahan, keluhan, masalah dan kesedihan yang datang silih berganti. Tetaplah mejadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba hingga pada hari ini kamu telah melakukannya dan berhasil. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Bel. Rayakan selalu kehadiranmu di dunia ini tentang semua hal yang membuatmu hidup.
- ❖ Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf SD Negeri 24 Lahat, terima kasih untuk semangat dan dukungan yang diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Kepada almamater Universitas Sriwijaya yang selalu menjadi kebanggaanku.

MOTTO:

- ❖ “Saya tidak bangga dengan keberhasilan yang tidak saya rencanakan sebagaimana saya tidak akan menyesal atas kegagalan yang terjadi di ujung usaha maksimal.” (Harun Al Rasyid)
- ❖ Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru dan dalam waktu yang lama.” (Ali bin Abi Thalib)
- ❖ “Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Ibnu Majah & Abu Dawud)
- ❖ “Ketika seorang anak Adam meninggal, semua amalannya terputus kecuali tiga hal, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang selalu mendoakannya.” (HR. Muslim)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Martha Fadila

NIM : 06131282025031

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Dampak Pemberian *Reward* dan *Ice Breaking* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 4 SD Negeri 24 Lahat” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 19 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Bella Martha Fadila

NIM. 06131282025031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penggunaan <i>Reward</i> dan <i>Ice Breaking</i>	7
2.2 Minat Belajar	10
2.3 Hasil Belajar	12
2.4 Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	13
2.5 Kajian Terdahulu yang Relevan	14
2.6 Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18

3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Subjek Penelitian	19
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.7 Indikator Keberhasilan.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	28
4.2 Dampak Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Ice Breaking</i> terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat	33
4.2.1 Dampak Pemberian <i>Reward</i> terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat.....	35
4.2.2 Dampak Pemberian <i>Ice Breaking</i> terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat	38
4.3 Dampak Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Ice Breaking</i> terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat	42
4.3.1 Dampak Pemberian <i>Reward</i> terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat..	44
4.3.2 Dampak Pemberian <i>Ice Breaking</i> terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N 24 Lahat..	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Terdahulu yang Relevan	14
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Shot Case Study</i>	18
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Siswa	20
Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar	23
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian.....	27
Tabel 4.1 Identitas SD Negeri 24 Lahat	28
Tabel 4.2 Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.....	33
Tabel 4.3 Minat Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran dengan Pemberian <i>Reward</i>	35
Tabel 4.4 Minat Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran dengan Pemberian <i>Ice Breaking</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Lahat.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 4.1 Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA	34
Gambar 4.2 Minat Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran dengan Pemberian <i>Reward</i>	36
Gambar 4.3 Minat Siswa Setelah Menggunakan Pembelajaran dengan Pemberian <i>Ice Breaking</i>	40
Gambar 4.4 Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Lahat	43

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Usulan Judul Skripsi.....	52
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	53
Lampiran 3	Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	54
Lampiran 4	Lembar Validasi Soal Pilihan Ganda oleh Mazda Leva.....	55
Lampiran 5	Lembar Validasi Angket oleh Mazda Leva.....	58
Lampiran 6	Lembar Validasi Soal Pilihan Ganda oleh Anggun Rahma	60
Lampiran 7	Lembar Validasi Angket oleh Anggun Rahma	63
Lampiran 8	Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Siswa.....	65
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian.....	66
Lampiran 10	Kisi-kisi Instrumen Soal Post Test	69
Lampiran 11	Soal Sumatif	71
Lampiran 12	Sampel Isian Kuesioner oleh Responden	74
Lampiran 13	Sampel Isian Soal Pilihan Ganda oleh Responden.....	77
Lampiran 14	Data Scoring 30 Responden dari Hasil Isian Kuesioner	80
Lampiran 15	Deskripsi Variabel	82
Lampiran 16	Hasil Penilaian Post Test Pilihan Ganda	85
Lampiran 17	Modul/ Rancangan Pembelajaran.....	87
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 19	Kartu Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 20	Surat Keterangan Bebas Pustaka	102
Lampiran 21	Surat Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	103
Lampiran 22	Surat Bebas Plagiat.....	104
Lampiran 23	Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	105
Lampiran 24	Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	118
Lampiran 25	Izin Penjilidan.....	119

**DAMPAK PEMBERIAN *REWARD* DAN *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

Bella Martha Fadila (06131282025031)

06131282025031@student.unsri.ac.id

Pembimbing : Dr. Suratmi, M.Pd

suratmi@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pemberian *reward* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat, dampak pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat, dampak pemberian *reward* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat, dampak pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. *Quasi experimental* sebagai metode penelitian yang digunakan. Desain penelitian menggunakan *one shot case study*. Subjek penelitian ini jumlahnya 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan post test. Teknik analisa data menggunakan rata-rata nilai. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak pemberian *reward* dan *ice breaking* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat. Memberikan stiker bintang sebagai salah satu bentuk *reward* berhasil menggerakkan minat siswa, sehingga mereka menjadi lebih berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan agar dapat meraih stiker tersebut. Adanya *ice breaking* membuat suasana yang sebelumnya terasa monoton menjadi lebih ceria dan semangat, otak akan mengalami perubahan menjadi lebih *fresh* untuk memahami penjelasan materi dari pengajar. Terdapat dampak pemberian *reward* dan *ice breaking* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat. Pemberian *reward* mendorong siswa untuk belajar, mengerjakan banyak soal dan akan membuat mereka mampu menjawab soal tes hasil belajar dengan baik. Penggunaan teknik *ice breaking* pada dasarnya bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk belajar materi yang sedang diajarkan. Saat siswa benar-benar fokus selama proses pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar mereka.

Kata Kunci : *Reward*, *Ice Breaking*, Minat Belajar, Hasil Belajar

**THE IMPACT OF REWARDS AND ICE BREAKING
TOWARDS INTERESTS AND LEARNING OUTCOMES
ON NATURAL SCIENCE SUBJECTS STUDENTS
CLASS IV SD NEGERI 24 LAHAT**

Bella Martha Fadila (06131282025031)
06131282025031@student.unsri.ac.id

Supervisor : Dr. Suratmi, M.Pd
suratmi@fkip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to description the impact of giving rewards on learning interest in natural science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat, impact of giving ice breaking on learning interest in natural science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat, impact of giving rewards on learning outcomes in natural science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat, impact of giving ice breaking on learning outcomes in natural science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat. The type of research used is experimental. Quasi experimental as the research method used. The research design used a one shot case study. The subjects of this study numbered 30 students. Data collection techniques using questionnaires and post tests. Data analysis techniques use the average of values. Based on the results of the study, there is an impact of giving rewards and ice breaking on learning interest in science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat. Giving star stickers as a form of reward has succeeded in mobilizing students' interest, so they become more involved in answering questions in order to achieve the sticker. The existence of ice breaking makes the atmosphere that previously felt monotonous become more cheerful and enthusiastic, the brain will experience changes to be fresher to understand the explanation of the material from the teacher. There is an impact of giving rewards and ice breaking on learning outcomes in science subjects of grade IV students of SD Negeri 24 Lahat. Giving rewards encourages students to learn, do many questions and will make them able to answer the learning outcomes test questions well. The use of ice breaking techniques can basically create a fun learning atmosphere so that students become interested and motivated to learn the material being taught.

Keywords : *Reward, Ice Breaking, Interest, Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, kehidupan masyarakat telah menyesuaikan dengan masa globalisasi. Salah satu dampak yang terasa secara signifikan adalah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mengubah cara hidup manusia. Pada saat ini, kebutuhan manusia terhadap informasi dan komunikasi dapat dengan mudah dan cepat terpenuhi. Dalam hal ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memiliki dampak signifikan pada seluruh aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. William, Deswanti dan Santosa (2020) pendidikan merupakan suatu aktivitas yang disengaja dan disadari guna mengubah perilaku manusia, baik dalam level individu maupun kelompok, dengan tujuan untuk membantu manusia tumbuh dan berkembang melalui proses pengajaran dan pelatihan. Siswa dalam konteks pendidikan, adalah individu yang mengalami kemajuan dalam proses belajar sebagai hasil dari pengalaman yang telah mereka alami. Sementara itu, peran guru lebih fokus pada memotivasi siswa dan memfasilitasi, dengan tujuan membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Pembelajaran di lembaga pendidikan merupakan bagian integral dari proses pendidikan di sekolah. Aktivitas pembelajaran merupakan aspek yang sangat fundamental dalam menjalani proses pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Akan tetapi, jika siswa tidak aktif, proses pembelajaran akan terhambat. Penting juga untuk mencermati minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemunculan minat belajar dipicu oleh keinginan internal siswa dan faktor-faktor eksternal yang memengaruhinya. Minat memainkan peran yang signifikan dalam proses pendidikan. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, maka akan menjadi lebih mudah

bagi mereka untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Pada saat belajar, siswa akan memiliki keberanian yang lebih besar dalam mengungkapkan pendapat, tampil dengan percaya diri, berkonsentrasi dengan serius, sangat antusias dan memiliki tingkat rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Namun, murid yang kurang berminat untuk belajar cenderung malas, kurang bersemangat, enggan berpartisipasi, takut untuk tampil dan bertanya selama proses pembelajaran (Pasaribu, Oktafenesya & Sihombing, 2022).

Fokus dari kegiatan pendidikan adalah untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini, jika metode pembelajaran dan motivasi siswa dikelola dengan baik, diharapkan hasil belajar akan optimal pula. Prestasi belajar merupakan hasil dari keseluruhan kemampuan siswa, yang mencerminkan kompetensi dasar yang telah dicapai serta perubahan sikap yang terjadi (Akmal, Rahmi & Fadhilah, 2023). Secara umum, ketika seorang guru menyampaikan pelajaran di dalam kelas, sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk mengajar dan kurang memperhatikan kondisi siswa. Mereka menghabiskan waktu dari pagi hingga sore untuk belajar. Secara umum, setiap mata pelajaran memiliki perbedaannya sendiri dalam hal guru yang mengajar serta ketersediaan waktu istirahat yang memadai. Namun, kemampuan anak untuk menyerap informasi tentunya ada batasnya. Tugas yang mereka tanggung menjadi sangat berat saat harus terus mengolah pemikiran, mengingat, dan memahami isi materi pelajaran. Keadaan ini menyebabkan banyak murid yang kehilangan semangat dalam belajar, merasa jenuh, mengantuk, berbicara sendiri, dan tidak menghiraukan guru selama proses pembelajaran. Faktor ini menyebabkan rendahnya pencapaian belajar siswa atau bahkan nilai yang lebih rendah dari rata-rata.

Motif sosial, seperti keinginan untuk diakui dan mendapatkan *reward* dari lingkungan sekitar, merupakan salah satu faktor yang mendorong minat siswa. Hadiah yang diberikan oleh seorang pengajar dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses belajar di dalam kelas. Siswa akan memandang hadiah ini sebagai bentuk penghormatan atas usaha yang telah

mereka lakukan. Pemberian *reward* dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Nitte, Malafu & Nahak, 2023). Memberikan penghargaan yang berguna kepada murid-murid seperti ungkapan rasa terima kasih, kata-kata pujian, poin ekstra, dorongan semangat dan benda-benda yang memiliki nilai manfaat seperti peralatan menulis dan buku-buku. Apabila siswa melaksanakan suatu tindakan tertentu dan kemudian diberikan penghargaan, hal ini akan menimbulkan minat untuk mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, *reward* memegang peran yang sangat penting.

Mengatasi kejenuhan dan meningkatkan minat belajar, penting dilakukan aktivitas yang menyenangkan dan menarik. Melakukan kegiatan yang mengasyikkan dapat membantu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan otak perlu penyegaran dan pendinginan, karena otak terus bekerja secara aktif. Diperlukan penggunaan *ice breaking* untuk menghidupkan suasana belajar, mengatasi rasa bosan dan jenuh siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar. Sumandya, Devi dan Widana (2022) pemberian *ice breaking* sangat penting karena dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. *Ice breaking* dapat dilakukan pada berbagai tahap pembelajaran, baik di awal, tengah maupun akhir. Saat itu, para siswa seringkali mengalami berbagai kondisi yang membuat mereka merasa bosan, lelah, jenuh, tidak termotivasi dan kurang fokus. Ketika situasi seperti itu terjadi, *ice breaking* dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat siswa, mencegah rasa kantuk dan menghindari kebosanan.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan di Indonesia, yang salah satunya terletak pada pelaksanaan pembelajaran. Proses belajar yang tidak menarik dan menyenangkan menyebabkan kebosanan dan kejenuhan siswa, yang kemudian berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Masih banyak di antara proses pembelajaran di mana siswa tidak diberikan hadiah atau kegiatan yang menarik di pertengahan pembelajaran. Akibatnya, siswa mudah merasa jenuh dan bosan. Apabila siswa merasa bosan dan tidak termotivasi, minat dan hasil belajarnya akan menurun.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat fenomena yang menarik di dalam kelas IV SD Negeri 24 Lahat. Salah satu masalah yang diamati adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan dalam pelajaran IPA. Faktanya, dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang hanya sedikit yang aktif berinteraksi dengan guru, terdapat juga siswa yang tidak begitu bersemangat dalam belajar dan lebih suka untuk diam dan terkadang lebih fokus pada kegiatan pribadi mereka. Ada beberapa siswa kelas IV SD yang kurang memiliki minat belajar terhadap pembelajaran IPA. Faktanya terlihat ketika ada kegaduhan dan keramaian yang terjadi saat proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa seringkali dipengaruhi oleh sikap negatif, padahal yang dibutuhkan adalah dorongan positif. Fakta yang terungkap kurangnya pendekatan untuk memberikan penghargaan ketika siswa berhasil menyelesaikan tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memahami dampak pemberian *reward* dan *ice breaking* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis ingin mengambil penelitian yang berjudul "Dampak Pemberian *Reward* dan *Ice Breaking* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 4 SD Negeri 24 Lahat".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak pemberian *reward* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat?
2. Bagaimana dampak pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat?
3. Bagaimana dampak pemberian *reward* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat?
4. Bagaimana dampak pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan dampak pemberian *reward* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat.
2. Mendeskripsikan dampak pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat.
3. Mendeskripsikan dampak pemberian *reward* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat.
4. Mendeskripsikan dampak pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 24 Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti berharap penelitian ini mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam segi manfaat teoritis, penelitian dapat memiliki potensi untuk memberi gagasan baru dan memperluas konsep serta teori dalam bidang ilmu yang sedang diteliti. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu bagi guru, siswa dan peneliti lain.

1. Bagi Guru

Memberikan alternatif bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat agar kegiatan mengajar lebih menarik serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward* dan *ice breaking*.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah acuan atau petunjuk, sekaligus memberikan pengalaman bagi peneliti ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, R., Rahmi, Z., & Fadhilah. (2023). Pengaruh Pemberian Reward dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Prakarya Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Ingin Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. 8 (2), 72-83
- Darmadi. (2018). *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Bogor: Guepedia
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati & Mudjiono. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nitte, Y.M., Malafu, D., & Nahak, R.L. (2023). Pengaruh Reward dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Tematik Siswa di Kelas VI Sekolah Dasar Khatolik Santo Yoseph 2 Naikoten. *HINEF : Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*. 2 (1); 27-34
- Pasaribu, E., Oktafenesya, T., & Sihombing, L.N. (2022). Pengaruh Reward dan Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*. 8 (2), 624-634
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Safari. (2018). *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian berbasis Kompetensi*. Jakarta: APSI Pusat
- Said, M. (2019). *80+ Ice Breaker Games-Kumpulan Permainan Penggugah Semangat*. Yogyakarta: Andi Offset
- Samatowa, U. (2016). *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas

- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Grafindo
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sumandya, I. W., Devi, D.A.P.P.S., & Widana, I.W. (2022). Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMK Wira Harapan. *Indonesian Journal of Educational Development*. 3 (2), 240-247
- Sunarto. (2017). *Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Tanjung, D.S., Gultom, E., & Sipayung, R. (2020). Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran. *Jurnal Sekolah*. 4 (4), 33-41
- Widiasworo, E. (2018). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- William, N., Deswanti, I.A.P., & Santosa, A.B. (2020). Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 1 (1), 20-28